

新嘉坡周報特刊

**SIN PO**

SPECIAAL - NUMMER  
NO. 985 13 FEBRUARI 1942

新紀元  
己未  
年  
正月  
廿四

己未  
年  
正月  
廿四



# Riwayat orang Tionghoa di Indonesia.

**K**ALOE satoe waktoe satoe achli hikajat toelis riwayat dari bangsa Tionghoa di Indonesia, kita nanti dapetken feit-feit jang ampir boleh dinamaken „lebih aneh dari pada dongengan”.

Bagian orang Tionghoa di dalam berbagi-bagi kalangan pengideman di Indonesia poen memang ada banjak dan..... penting!

Di ini waktoe aktiviteit Tionghoa kaliatan teroetama terpoesat di dalam kalangan industrie. Satoe hal jang gampang dimengarti, sebab kakoeatan bangsa Tionghoa memang terletak di dalam kalangan perdagangan.

Siapa jang djalan-djalan di Batavia di apa jang dinamaken industrie-terrein, jaitoe di Goenoeng Sahari, dan peneroesannya ini di Jacatraweg, nistaja aken saksiken banjak industrie Tionghoa, jang satoe lebih besar dari pada jang laen.

Artinja industrie-industrie itoe ada besar sekali. Pertama bagi golongan Tionghoa: ini toch ada oendjoek initiatief dari orang Tionghoa, kamampoean dari kita poenja bangsa, dan sesama bangsa kita poenja selaloe mengintjer-mata aken mengatahoei apa jang perloe di ini negri, jang marika bisa ban toe mengadaken. Samentara terpandang dari djoeroesan economie Indonesia, industrie-industrie itoe, biarpoen sampe jang bagimana ketjil djoega, boekan laen adanja dari pada..... tiang-tiang economie bagi ini negri.

Dimana riwayat dari industrie-industrie ini bisa terdapat, soepaja dengen tjara demikian sembahangan orang Tionghoa pada economie Indonesia bisa kaliatan dengen teda?

Tida ada satoe penerbitan spesial tentang itoe, dimana aktiviteit orang Tionghoa di dalam ini kalangan bisa ternjata. Tjoema kaloe orang maoe tjaopeken hati dan preka berbagi-bagi periodiek, orang nanti bisa dapet katemoeken beberapa antaranya. Di dalam orgaan dari Ned.-Indische Fabrikaat oepamanja orang bisa dapetken nama dari lid-lid Tionghoa dari itoe organisatie, biarpoen betoel boekan semoeanja ada industrie-llen, hanja ada djoega peroesahan-peroesahan jang djoecal barang-barang jang soeda djadi. Di berbagi-bagi periodiek, antara laen-

laen di dalam ini weekblad *Sin Po*, poen atjap kali aktiviteit dari bangsa kita terbajang di dalam penoe-toeran-penoetoeuran tentang satoe dan laen peresahan atau industrie Tionghoa jang soeda berdiri

lama atawa jang baroe ditjiptaken. Laen dari begitoe, di dalam soerat-soerat kabar harian Tionghoa-Melajoe orang djoega sering bisa batja tentang initiatief Tionghoa jang pantes ditjatet di dalam

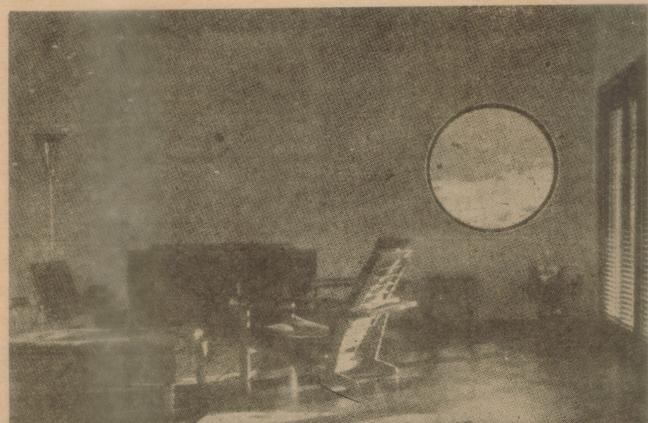
## Stijl Tionghoa di Barat.



1. Djendela boender Tionghoa seperti boelan poen banjak ditiroe oleh architect Barat.

Gambar di atas dikoetib dari „Die Huisgenoot” (3 Oct. 1941) di Kaapstad jang toelis tentang itoe djendela: „Die groot ronde venster in die westemuur wat die pragtige berg- en seetooneel buite zo mooi omraam.....”.

„Berg- en seetooneel” itoe salinan belaka dari .... „San Soei”!



2. Lagi satoe foto dari roemah dengen djendela boender. Di Tiongkok pintoe-pintoe poen ada jang model boender seperti boelan.

hikajat orang Tionghoa di ini ka-poeloan, kaloe satoe waktoe kitab sedjarah ini ditoelis.

Ini baroe satoe bagian sadja dari pakerdahan-pakerdahan orang Tionghoa.

Kalangan cultuur Tionghoa ada satoe kalangan laen, jang orang tida haroes loepaken.

Orang nistjaja kombali madjoe-ken pertanjahan: dimanakah orang bisa batja tentang hikajat kaboedajahan orang Tionghoa?

Djawabannja lagi-lagi satoe golongan kapala, jang tida koerang kerasnja seperti jang bisa diberi-koetken di waktoe orang mendjawab pertanjahan demikian tentang hikajat industrie Tionghoa.

Hikajat Tiong Hoa Hwe Koan, dengen kalimat *Riwajat 40 Taon dari T. H. H. K. Batavia*, jang terbit di dalam taon 1940, bisa briken bebrapa pemandangan tentang ini, tapi biar brapa banjak tempat djoega hendak dibriken pada kasopanan Tionghoa di dalam itoe boekoe, orang bisa mengarti, satoe penerbitan, jang teroetama hendak menjatet perge-

rakannja itoe perkoempoelan jang penting, boekan ada tempat aken roendingken itoe di dalam iapoe-nja semoea bagian, katjoeali jang setjara direct maoepoen indirect ada kena tersangkoet dengen riwajat dari itoe perkoempoelan.

Djoega tentang ini ada terdapat keterangan terpentjar di sana sini di dalam periodiek-periodiek Tionghoa-Melajoe dan djoega tijdschrift-tijdschrift Blanda, jang banjak antaranja ditoelis oleh penoelis-penoelis Tionghoa sendiri.

Tapi satoe riwajat jang lengkep tentang ini belon ada.

Di dalam ini hal banjak pengha-repan ada ditaro pada China In-situut, di Batavia, jang memang ada poenja toedjoean aken djadi-ken kalangan kaboedajahan Tionghoa djadi iapoenja lapangan bekerdja jang loewas. Ini per-koempoelan poenja orgaan *Mededeelingen van het China Instituut*, jang di dalam taon jang laloe (1941) telah dirobah namanja dja-di *Jade*, ada briken banjak pe-noetoeran tentang kasopanan Tionghoa di dalam bahasa Blanda

dan Melajoe. Djoega itoe prijs-vraag, jang telah diadaken oleh ini badan, tentang soeal-soeal Tionghoa, ada oendjoek, bagimana de-nen soenggoe-soenggoe China In-stitut hendak persembahkan ia-poenja tenaga pada perjakinan dan penjeloohan tentang cultuur Tionghoa.

Hikajat onderwijs Tionghoa ada satoe soeal laen, jang nistjaja da-pet perhatian dari banjak orang. Toelisan toean Ang Jan Goan di dalam Jubileum Nummer dari *Sin Po* 1910—1935 ada briken bebrapa keterangan tentang itoe, tapi sa-jang ini toean di dalam iapoenja enquête tida dapatken banjak bantoean dari perkoempoelan-per-koempoelan sekolah di saloeroe Indonesia. Banjak soerat boeat minta keterangan, jang dikirim oleh toean Ang, telah tida dibales. Lebih djaoe boekoe *Riwajat 40 Taon dari T. H. H. K. Batavia* bisa membikin kita mengintip ka dalem itoe kalangan jang penting.

Tijdschriften Blanda di sini djoega ada oendjoek perhatian pada ini soeal. *De Fakkell* (Batavia) poe-

### Annam.



Pelaboean penangkep ikan Annam di „Col des Nuages“ di Indo-China.

nja Juni Nummer antara laen-laen ada moeat satoe artikel tentang onderwijs Tionghoa oleh Dr. Kwa Tjoan Sioe.

Kita taoe, orang Tionghoa selaoe pandang tinggi pada orang-orang jang terpeladjar soerat, hingga tida bisa disangkal poela, nistjaja aken menarik hati, kaloe satoe waktoe kita bisa batja tentang apa jang bangsa kita telah lakoeken di dalam kalangan onderwijs di ini kapoeloan bagi anak-anak kita.

Tjoema..... kapan ada orang jang mempoenjain napsoe aken lakoeken itoe pakerdahan penting?

Perhoeboengan antara orang Tionghoa dengen berbagi-bagi golongan bangsa di ini negri poen ada djadi satoe soeal studie jang menarik hati.

Kaloe kita djalan-djalan di tempat-tempat jang sepi dan di pagoenoengan di Indonesia, ampir pasti kita selamanja katemoeken orang Tionghoa, baek jang boeka waroeng maoepoen jang lakoeken pakerdahan tani. Marika ideop boleh dibilang dengen mentjil dari marika poenja sesama bangsa jang laen dan perhoeboengan marika dengen anak-negri ada manis sekali. Perjakinan tentang tjara ideop dari golongan sesama-bangsa kita, jang bertemen dengen kasoenjian dan iapoenna perhoeboengan dengen iapoenna perhoeboengan tetangga Indonesia, nistjaja aken mengoendjoek banjak hal-hal jang baek ditoelad. Djoega perhoeboengan dengen laen-laen bangsa ada baeknya boeat dipahamken, sebab dengen tjara demikian boekan moestail itoe perhoeboengan-perhoeboengan aken bisa diperbaekin.

Kapan orang Tionghoa dateng di sini boeat pertama kali, bagimana marika poenja tjara ideop, bagimana marika poenja pergaolan dengen pendoedoek sini, tjara bagimana achir-achirnya bangsa kita bisa ambil satoe kadoedoekan jang penting di dalam masjarakat di sini — satoe hal jang diakoe dengen oemoem —, tjara bagimana bangsa kita bisa pegang tetap iapoenna kabangsahan, ini semoea ada djadi hal-hal jang amat menarik hati boeat diselidikin dan teroetama boeat..... dibatja!

Riwayat orang Tionghoa di ini kapoeloan soeda boekannja satoe riwayat jang saderhana. Boekoe tentang ini, kaloe terbit, nistjaja aken tebal.

Doeoe soeda perna diadaken gerakan boeat terbitken boekoe demikian. Penerbitnya soeda ada, commisse van redactie soeda diangkat dan soeda moelain berhoeboengan dengen penoelis-penoelis dan achli-achli, tapi sajang maksoed itoe tida kasampean — kabarnya kerna kabanjakan toelisan tjoema di-djandijken sadja, dan lebih dari pada djandijken tida ada ditrima apa-apa.....

Sajang!

Sebab boekoe hikajat dari orang Tionghoa di ini kapoeloan, iapoenna kasopanan dan pergerakan, pemandangan pengidoepan dan angan-angan, jang teroetama di-toelis oleh orang-orang Tionghoa sendiri, boekan tjoema penting bagi golongan Tionghoa sadja dan

sebagi satoe bagian dari hikajat oemoem dari ini negri ada mempoenjain harga besar, tapi laen dari itoe membikin laefu-laen golongan pendoedoek djadi bisa mengatahoei, apa jang ideop di dalam sanoebari dari bangsa kita dan dengen begitoe bisa lebih menghargaken bangsa kita, kerne lebih mengarti hal-hal jang bersangkoetan dengan kita.

Boekoe riwayat bangsa kita akadem dijadi sebagai katja jang terang tentang soeal-soeal Tionghoa dan bim mendatengken kabaikan dan kafaedahan bagi bangsa kita jang djadi bisa dimengerti oleh laen-laen golongan, dan bagi bangsa-bangsa laen, jang djadi bisa mengarti goendoekan kita.

N. J. L.

„Awan”.



Foto : Machboeb.